

MAKAN BERGIZI GRATIS DAN DAMPAK BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI**Suardi¹, Amy Syah Purmadani²**¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa²Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Mahkota Trikom Unggul¹email: suardi@dharmawangsa.ac.id²email: amysyachpurnadani@gmail.com**ABSTRAK**

Artikel ini memiliki tujuan serta menjelaskan tentang Visi dan Misi yang menjadi andalan dari Presiden Prabowo Subianto yang disampaikan pada saat kampanye beberapa waktu yang lalu. Program Makan Bergizi Gratis atau MBG bagi anak sekolah di Indonesia, inilah program andalan tersebut. Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data studi kepustakaan melalui pendekatan deskriptif-analitik. Program Makan Bergizi Gratis atau MBG adalah program dengan tujuan sangat mulia dimana output dari program ini salah satunya adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehat, hebat dan akan melahirkan generasi emas di tahun 2045. Program Makan Bergizi Gratis atau MBG menelan anggaran negara yang bersumber dari RAPBN Tahun 2025 sebesar 71 triliun dan melibatkan banyak pihak, pemerintah mengharapkan dari program ini pertumbuhan ekonomi daerah bisa tumbuh dan berkembang khususnya disektor UMKM.

Katakunci: Makan Bergizi Gratis**ABSTRACT**

This article has the purpose and explains the Vision and Mission that is the mainstay of President Prabowo Subianto which was conveyed during the campaign some time ago. The Free Nutritious Meal Program or MBG for school children in Indonesia, this is the mainstay program. In writing this article, a qualitative method is used with literature study data sources through a descriptive-analytical approach. The Free Nutritious Eating Program or MBG is a program with a very noble goal where one of the outputs of this program is to increase quality, healthy, great Human Resources and will give birth to a golden generation in 2045. The Free Nutritious Meal Program or MBG swallows the state budget sourced from the 2025 State Budget of 71 trillion and involves many parties, the government hopes that from this program regional economic growth can grow and develop, especially in the MSME sector.

Keywords: Free Nutritious Meals**I. PENDAHULUAN**

Program Makan Gratis yang sekarang lebih dikenal dengan Makan Bergizi Gratis atau MBG adalah janji politik yang dilontarkan pada saat kampanye oleh Presiden Prabowo Subianto. Kalimat gratis kalau kita lihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna cuma-cuma atau tidak dipungut biaya. Ungkapan gratis ini digunakan untuk hal seperti benda atau jasa yang diberikan tanpa biaya. Dengan kata lain gratis adalah sesuatu yang tidak perlu dibayar dengan apapun.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, pemerintah serius menjalankan visi dan misi Presiden Prabowo saat berkampanye. Program Makan Bergizi Gratis atau MBG telah dilaunching secara resmi pada tanggal 6 Januari 2025. Penerima manfaat dari program ini dimulai dari peserta didik jenjang PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah, balita, ibu hamil hingga ibu menyusui. Pelaksanaan program ini dilakukan secara bertahap. Pemerintah menunjuk

Badan Gizi Nasional (BGN) melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebagai pelaksana yang bekerja sama dengan berbagai pihak.

Makan gratis adalah menyediakan makanan tanpa harus dibayar dan bagi setiap orang ini merupakan hal yang paling didamba-dambakan. Bagaimana tidak, makan adalah kebutuhan manusia setiap hari secara wajib. Namun apabila dilekatkan dengan kalimat makan dengan kalimat gratis, maka konotasinya akan berbeda. Orang akan menerima dengan lapang ada apabila ada orang yang memberi makan secara gratis. Siapa yang tidak mau kalau mendapat makan gratis. Makan Gratis kalau diterjemahkan secara umum kita semua bisa makan tanpa harus bersusah payah membeli atau membayar. Lebih pas artinya kita tidak perlu mengeluarkan usaha secara maksimal dalam bentuk input untuk menghasilkan makanan yang dikonsumsi sebagai output.

Makan Gratis adalah bagian dari hasrat yang mungkin muncul pada semua manusia jika hidup bisa sama rasa dan sama rata. Karena, makan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, maka jika didapatkan secara gratis sudah barang tentu adalah sesuatu yang sangat luar biasa bagi sipenerima. Makan Gratis, banyak memunculkan stekmen dari masyarakat baik positif maupun negatif dengan berbagai kemungkinan, ada yang benar-benar membagikan karena unsur kemanusiaan, ada yang melakukan agar mendapatkan pahala dari Tuhan sebagai Pencipta Alam Semesta, dan bahkan ada yang melakukannya untuk kepentingan-kepentingan tertentu. Namun apapun motif yang dilakukan dalam menjalankan program Makan Gratis, setidaknya dalam kegiatan itu pasti ada pihak-pihak yang diuntungkan, kenyang dan bisa bertahan hidup hanya sekedar untuk mengganjal perut yang keroncongan. Itulah fenomena makan gratis.

Lazimnya manusia bekerja untuk mencari sesuap nasi, katanya. Kalimat inilah yang tidak pernah basi dalam fase kehidupan manusia, bekerja untuk makan dan makan untuk menyambung hidup. Seperti itu kehidupan manusia sampai meninggal. Jelas Makan Gratis adalah keinginan semua orang untuk bisa mendapatkannya setiap hari. Minimal untuk bisa bertahan hidup, selebihnya untuk dipamerkan di sosial media, jika makanan itu punya estetika yang sesuai tempat makan dan sudah pasti harganya mahal. Jelas tujuan Makan Gratis esensial nya adalah untuk manusia bisa bertahan hidup, selebihnya adalah atribut keuntungan dari masing-masing pelaksananya. Terlepas dari itu semua, Makan Gratis adalah metode yang digunakan sebagai bahan dagangan politik, seperti program presiden Republik Indonesia Prabowo-Gibran periode tahun 2024-2029 yang hari ini menjadi polemik hangat dibahas, dari persoalan bagaimana kehadiran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) relevan untuk bangsa Indonesia atau tidak, terus apa dampak yang ditimbulkan program ini terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sumber studi kepustakaan melalui metode pendekatan deskriptif-analitik. Dimana penelitian ini berusaha untuk menjabarkan data yang diperoleh dari literatur-literatur secara deskriptif, kemudian dilakukan analisis secara mendalam untuk memperoleh sebuah data yang lebih maksimal (Abdussamad, 2021). Penelitian ini bukanlah penelitian lapangan, melainkan pembacaan pada literatur dari buku, jurnal, website dan sumber-sumber literatur lainnya (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yang meliputi tahapan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Nasution, 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah telah mendata pada kisaran 82,9 juta jiwa penduduk Indonesia sebagai penerima manfaat Makan Bergizi Gratis atau MBG. Pola pemberian Makan Bergizi Gratis atau MBG bagi anak usia PAUD dan Sekolah Dasar kelas 2, makan akan dikirim pada pukul 08.00 pagi, mengingat keberadaan mereka disekolah hanya sampai jam 10.00. Sementara untuk anak Sekolah Dasar kelas 3 sampai kelas 6, makanan diterima pihak sekolah pada pukul 09.00. Dan untuk anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), makanan akan sampai disekolah pada pukul 11.30.

Tujuan diterapkannya Makan Bergizi Gratis atau MBG :

1. Peningkatan Gizi Anak
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG memastikan setiap anak mendapat satu porsi makanan bergizi setiap hari sekolah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.
2. Pengurangan Kelaparan
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG bagi keluarga dengan penghasilan rendah, maka melalui program ini membantu mengurangi beban kelaparan dan mencegah anak-anak dari kekurangan gizi.
3. Peningkatan Konsentrasi dan Prestasi Akademik
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG memberikan asupan nutrisi yang cukup dan teratur sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, daya ingat dan kemampuan belajar anak-anak sehingga berdampak positif pada pencapaian akademik mereka.

Menu makanan pada program makan bergizi gratis atau MBG telah memenuhi standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) harian. Dengan porsi makan pagi mengumbang 20-25% kebutuhan gizi harian sementara makan siang 30-35%. Pemerintah melalui Badan Gizi Nasional (BGN) juga menargetkan daerah 3T (terpencil, terdepan dan terluar) dengan melibatkan banyak pihak seperti pemerintah daerah, swasta dan koperasi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program serta pertumbuhan ekonomi daerah juga akan ikut terdongkrak naik.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), merilis total biaya program makan siang gratis di Indonesia pada tahun 2023 mencapai angka Rp 10 triliun. Angka ini terus mengalami kenaikan setiap tahun, dengan peningkatan rata-rata sekitar 10-15% per tahun. Pada tahun 2024, dibiaya program mencapai Rp 12 triliun, meningkat sekitar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara sumber dana yang digunakan pada Program Makan Bergizi Gratis atau MBG yang sudah dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto untuk tahun 2025 bersumber dari RPABN seperti yang disampaikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 71 triliun, dengan rincian Rp 63,356 triliun untuk pemenuhan gizi nasional dan Rp 7,433 triliun untuk program dukungan manajemen. Dari anggaran sebesar itu, ditargetkan bisa didistribusikan kepada 19,47 juta orang dari kalangan anak sekolah dan ibu hamil maupun menyusui. Pemerintah menyadari untuk menciptakan generasi yang sehat dan produktif, maka pemberian gizi yang baik diawal kehidupan adalah salah satu kuncinya. Disamping memberi edukasi kepada orangtua dan calon orangtua betapa pentingnya gizi dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kemudian Dampak ekonomi yang signifikan dari Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat dirasakan, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat. Dampak secara langsung, dari Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat meningkatkan pendapatan disektor pertanian khususnya bagi petani, pelaku usaha kecil, UMKM Lokal melalui penyerapan bahan pangan local yang digunakan. Kemudian dampak secara tidak langsung adalah program ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja, penurunan angka stunting, dan peningkatan konsumsi rumah tangga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto atau PDB.

Dampak Ekonomi Secara Langsung :

1. Peningkatan Pendapatan
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG menciptakan peluang ekonomi bagi petani, nelayan dan produsen lokal untuk memasok bahan pangan untuk program ini. Disisi lain UMKM juga dapat melibatkan diri dalam hal pengolahan makanan serta pendistribusiannya langsung kepada penerima manfaat program.
2. Penciptaan Lapangan Kerja Baru
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG memerlukan sistim logistik dan transportasi yang efisien, sehingga akan menciptakan lapangan kerja baru secara otomatis yang dimulai dari desa sampai ke kota.
3. Perputaran Roda Ekonomi Lokal

Program Makan Bergizi Gratis atau MBG melibatkan UMKM dan pelaku ekonomi lokal sehingga perputaran roda perekonomian di daerah tersebut menjadi produktif.

Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung :

1. Peningkatan Produktivitas
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG memberikan asupan gizi yang lebih baik sehingga anak-anak dapat lebih fokus dan produktif dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.
2. Penurunan Angka Stunting
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat membantu angka stunting, yang merupakan masalah kesehatan yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak dan produktivitas masa depan anak tersebut.
3. Peningkatan Konsumsi
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga, terutama bagi keluarga yang membutuhkan.
4. Dampak Pada PDB
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat memberikan dampak pada PDB sebesar 0,89% (menurut perhitungan).

Tantangan dan Perhatian :

1. Pendanaan
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG membutuhkan anggaran yang besar dan pemanfaatan anggaran pendidikan sebagai pendanaan masih dalam pembahasan dan perdebatan di kalangan elit.
2. Keberlanjutan
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG didukung dengan kebijakan yang berkelanjutan dan sistem yang efisien.
3. Kualitas Makanan
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG menyajikan kualitas makanan yang memenuhi standar gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak.
4. Pengawasan
Program Makan Bergizi Gratis atau MBG memerlukan pengawasan yang ketat untuk memastikan program ini berjalan dengan baik dan efektif.

Secara keseluruhan, Program Makan Bergizi Gratis atau MBG memiliki potensi yang besar untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, namun perlu didukung dengan kebijakan yang tepat dan pengelolaan yang efektif serta pengawasan yang berkelanjutan. Namun dibalik itu semua perlu kita ketahui bahwa Makan Bergizi Gratis atau MBG yang digaungkan oleh Presiden Prabowo Subianto dianggap berisiko meningkatkan utang dalam anggaran pemerintah, yang saat ini sudah mencapai hampir 38% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk memperluas ruang fiskal, diperkirakan pemerintah akan meningkatkan penerimaan pajak. Pemerintahan Prabowo-Gibran menargetkan rasio pajak (*tax ratio*) hingga 23%.

Namun pernyataan berbeda disampaikan oleh Arief Anshory Yusuf Anggota Dewan Ekonomi Nasional bahwa program makan bergizi gratis tidak akan berdampak secara signifikan ke pertumbuhan ekonomi pada 2025. Dewan Ekonomi Nasional (DEN) telah melakukan analisis Input-Output melalui dua skenario yaitu financing (pembiayaan) dan provision (penyediaan) terhadap program makan bergizi gratis (MBG). "Hasilnya bagaimana? Pertama mungkin yang menurut adalah karena sifatnya yang *reallocative financing structure*-nya [pembiayaannya melalui realokasi anggaran], itu dampak ke PDB itu tidak akan besar, seperti dikutip Bisnis.com (24/3/2025).

IV. KESIMPULAN

Ada dua pandangan yang berbeda terhadap Program Makan Bergizi Gratis atau MBG terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi :

1. Dampak ekonomi yang signifikan dari Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat dirasakan, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat. Dampak secara langsung, dari Program Makan Bergizi Gratis atau MBG dapat meningkatkan pendapatan disektor pertanian khususnya bagi petani, pelaku usaha kecil, UMKM Lokal melalui penyerapan bahan pangan local yang digunakan. Kemudian dampak secara tidak langsung adalah program ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja, penurunan angka stunting, dan peningkatan konsumsi rumah tangga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto atau PDB.
2. Dewan Ekonomi Nasional bahwa program makan bergizi gratis tidak akan berdampak secara signifikan ke pertumbuhan ekonomi pada 2025. Dewan Ekonomi Nasional (DEN) telah melakukan analisis Input-Output melalui dua skenario yaitu *financing* (pembiayaan) dan *provision* (penyediaan) terhadap program makan bergizi gratis (MBG). Hasilnya karena sifatnya yang *reallocative financing structure*-nya [pembiayaannya melalui realokasi anggaran], itu dampak ke PDB tidak akan besar.
3. Program Makan Bergizi Gratis atau MBG yang digaungkan oleh Presiden Prabowo Subianto dianggap berisiko meningkatkan utang dalam anggaran pemerintah, yang saat ini sudah mencapai hampir 38% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

V. REFERENSI

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Nasution, A. F. (2023). Metode penelitian kualitatif
- BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ce3219dkq15o> akses pada 10 Mei 2025
- CNN Indonesia. <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240816185659-532-1134036/anggaran-makan-siang-gratis-rp71-t-resmi-masuk-rapbn-2025/amp> diakses pada 10 Mei 2025
- Indonesia.go.id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8750/ini-tiga-skema-penyaluran-makan-bergizi-gratis?lang=1> akses pada 10 Mei 2025
- Media Kemenkeu. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/program-mbg-buka-akses-gizi-sehatuntukmasyarakat-indonesia> akses pada 10 Mei 2025
- Tirto.id. “Keluh Daerah Pelosok yang Belum Terjangkau Program MBG” link <https://tirto.id/program-mbg-dipelosok-realisisasi-sulit-anggaran-melilit-g7hhn> akses pada 10 Mei 2025
- Kumparan.com <https://kumparan.com/muhammad-ridho-1731827244495486595/dampak-makan-bergizi-gratis-bagi-perekonomian-24Bazu9EzU1/1> diakses pada 13 Mei 2025
- Bisnis.com <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250324/9/1864092/den-dampak-makan-bergizi-gratis-ke-pertumbuhan-ekonomi-tak-besar> diakses pada 13 Mei 2025